

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran IPA ditingkat Sekolah Dasar tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa pada usia sekolah dasar yakni 6-12 tahun, dimana siswa kelas V berada pada rentang usia 10-11 tahun. Pembelajaran IPA pada tingkatan ini membutuhkan banyak perhatian dari guru dalam membimbing siswanya untuk mengerti dan menguasai konsep dari materi yang dipelajari, sehingga guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang dapat mengembangkan tingkat berpikir siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar IPA adalah pendekatan saintifik melalui langkah-langkah seperti mengamati masalah, siswa menanyakan kepada guru mengenai masalah yang akan dipecahkan, siswa mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa mengolah informasi tersebut untuk memecahkan permasalahan, setelah itu siswa mengkomunikasikan hasil dari pemecahan masalah tersebut. Penggunaan metode inilah yang dinilai dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam menemukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri.

Hasil belajar IPA melalui pendekatan saintifik di SDS Lab PGSD Setiabudi meningkat dari sebelumnya. Hal ini terbukti dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan dilakukan dan data pada setiap siklus, yakni siklus I dan siklus II yang diperoleh oleh peneliti mengalami peningkatan. Pada data awal yang peneliti terima dari wali kelas V, tingkat indikator keberhasilan yang dicapai sebesar 33,33% atau hanya 6 orang siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM, sedangkan 12 orang siswa lainnya belum mencapai KKM dengan rata-rata hasil belajar 66. Sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 77,78% atau 14 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus I dengan rata-rata 91,05 menjadi 100% atau 18 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata 100 pada Siklus II. Persentase keberhasilan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,22%.

B. Implikasi

Penggunaan pendekatan saintifik merupakan salah satu cara yang dapat mengaktifkan siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dimana permasalahan tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri. Selain itu penggunaan pendekatan ini juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam satu kelompok untuk

menyelesaikan permasalahan yang diberikan, mengembangkan kemampuan diri serta rasa tanggung jawab siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Implikasi terhadap peningkatan hasil belajar IPA adalah dengan sistem belajar dimana siswa diberikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya, kemudian siswa diminta untuk mengamati permasalahan tersebut, lalu siswa menanyakan hal yang tidak dimengerti dari masalah tersebut pemecahan dari masalah tersebut melalui diskusi bersama dengan kelompoknya siswa mengumpulkan informasi dan mengolah informasi untuk memecahkan masalah yang diberikan yang kemudian hasil pemecahan masalah yang telah didiskusikan tersebut dikomunikasikan atau dipresentasikan di depan kelas secara bergantian. Dengan melakukan diskusi kelompok maka pembelajaran melalui penggunaan pendekatan saintifik siswa dapat bertukar pikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Selain itu kegiatan berkelompok ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini,disarankan kepada guru agar menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA.
2. Dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitisnya yang diperoleh dari kemampuan mencari pemecahan masalah yang diberikan.
3. Bagi calon peneliti selanjutnya hendaknya dalam melaksanakan penelitian tentang penggunaan pendekatan saintifik mencoba pada materi-materi IPA lain selain materi benda dan perubahan wujudnya agar masalah yang diberikan pada penggunaan pendekatan ini lebih bervariasi.
4. Dukungan dan dorongan dari berbagai pihak seperti orang tua, guru, rekan sejawat, kepala sekolah dan lembaga yang berwenang sangat dibutuhkan untuk pengembangan pendekatan saintifik lebih lanjut.